

**PT SINGLETERRA Tbk**

Laporan Keuangan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT SINGLETERRA Tbk UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 DENGAN PERBANDINGAN TAHUN 2011 / *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT SINGLETERRA Tbk FOR THE SIXTH MONTH ENDED JUNE 30, 2012 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011***

Kami yang bertandatangan dibawah ini: / *We, the undersigned*

1. Nama / *Name* : Riza Helisandi  
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara  
Jakarta Selatan 12140

Alamat domisili sesuai KTP atau identitas  
lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Jembatan Utara No. 18, Kel. Pulo  
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan  
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 - 7268628  
Jabatan / *Position* : *Direktur Utama / President Director*

2. Nama/Name : Irma Fransisca  
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara  
Jakarta Selatan 12140

Alamat domisili sesuai KTP atau identitas  
lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Raya Kelapa Dua No. 7  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
Nomor telepon / *Phone Number* : 021-7268628  
Jabatan / *Position* : *Direktur/ Director*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statement.*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum / *The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the Company financial statements are complete and correct.*  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Company financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam perusahaan / *We are responsible for the Company's internal control system.*

# SINGLETERRA

PT. SINGLETERRA Tbk.

Jalan Raya RS. Fatmawati No.7

Jakarta Selatan – 12140, Indonesia

Tlp. (+62) (021) 2700.682; Fax. (+62) (021) 2700.679

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 3 Agustus 2012 / August 3, 2012

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur / *Director*

RIZA HELISANDI



IRMA FRANSISCA

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2012 dan 2011**  
**DAFTAR ISI**

---

	<u>Halaman</u>
<b>LAPORAN KEUANGAN</b> - Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 22

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Per 30 Juni 2012 dan 2011**  
**( Dalam Rupiah )**

Aset	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
		Rp	Rp
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	2.b.c,4	30.712.571	26.011.386
Piutang usaha			
<i>Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.043.946.708,- tahun 2012 dan Rp 736.426.972,- tahun 2011.</i>			
	2.c.d,5	4.509.242.764	4.375.262.500
Pajak dibayar dimuka	2.k,8	250.133.931	231.200.295
Jumlah Aset Lancar		<u>4.790.089.266</u>	<u>4.632.474.181</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
<i>Harga perolehan aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 613.777.137,- dan Rp 611.437.137,-</i>			
	2.g.h,6	4.485.000	6.825.000
Aset pajak tangguhan	2.k, 8	1.866.384.403	1.597.044.515
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.870.869.403</u>	<u>1.603.869.515</u>
<b>Total Aset</b>		<u><u>6.660.958.669</u></u>	<u><u>6.236.343.696</u></u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan ( Lanjutan )**  
**Per 30 Juni 2012 dan 2011**  
**( Dalam Rupiah )**

<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Liabilitas Lancar</b>			
Hutang Lain - Lain	7	554.693.209	62.956.000
Hutang Pajak	2.k,8	759.356	326.000
Biaya Yang Masih Harus Di Bayar	2.i,9	1.450.532.499	1.255.288.499
Hutang Deviden	10	54.649.223	54.649.223
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>		<b>2.060.634.287</b>	<b>1.373.219.722</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal Saham	12	7.971.707.000	7.971.707.000
Agio Saham	13	282.690.000	282.690.000
Saldo laba (rugi)	14	(3.654.072.618)	(3.391.273.026)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>4.600.324.382</b>	<b>4.863.123.974</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>6.660.958.669</b>	<b>6.236.343.696</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Laporan Laba Rugi Komprehensif**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2012 dan 2011**  
**( Dalam Rupiah )**

<u>Uraian</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2012</u> Rp	<u>30 Juni 2011</u> Rp
Penjualan			
Beban Pokok Penjualan	2.i,15	-	-
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>	2.i,16	<u>-</u>	<u>-</u>
		-	-
<b>Beban Usaha</b>			
Beban Penjualan	2.i,17	(11.524.500)	(73.822.388)
Beban Administrasi dan Umum	2.i,18	(300.292.792)	(309.037.029)
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<u>(311.817.292)</u>	<u>(382.859.417)</u>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>		<u>(311.817.292)</u>	<u>(382.859.417)</u>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>	2.i,19		
Laba (Rugi) Selisih Kurs	2.c.i	206.000.000	(199.489.552)
Lain - Lain Bersih	2.i	(1.319.117)	-
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>		<u>204.680.883</u>	<u>(199.489.552)</u>
<b>Rugi Sebelum Penghasilan Pajak Tangguhan</b>		<u>(107.136.409)</u>	<u>(582.348.969)</u>
<b>Penghasilan Pajak Tangguhan</b>	2.i.k,8		
<b>Rugi Bersih</b>		<u>(107.136.409)</u>	<u>(582.348.969)</u>
<b>Rugi Bersih Per Saham Dasar</b>		<u>(13)</u>	<u>(73)</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2012 dan 2011**  
**( Dalam Rupiah )**

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor-Bersih	Saldo Laba (Rugi) (Defisit)	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2011	7.971.707.000	282.690.000	(2.808.924.057)	5.445.472.943
Laba (Rugi) Bersih	-	-	(582.348.969)	(582.348.969)
<b>Saldo Per 30 Juni 2011</b>	<b>7.971.707.000</b>	<b>282.690.000</b>	<b>(3.391.273.026)</b>	<b>4.863.123.974</b>
Saldo 1 Januari 2012	7.971.707.000	282.690.000	(3.546.936.209)	4.707.460.791
Laba (Rugi) Bersih	-	-	(107.136.409)	(107.136.409)
<b>Saldo Per 30 Juni 2012</b>	<b>7.971.707.000</b>	<b>282.690.000</b>	<b>(3.654.072.618)</b>	<b>4.600.324.382</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2012 dan 2011**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
	Rp	Rp
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	-	-
Pembayaran kas kepada supplier, pihak ketiga dan karyawan	-	-
Jumlah	-	-
Perubahan modal kerja		
Beban usaha	(18.681.370)	(253.625.975)
Pembayaran pajak	(9.075.249)	(7.197.398)
Penerimaan (pembayaran) lain - lain - bersih	54.220.271	-
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(25.644.160)	-
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>819.492</u>	<u>(260.823.373)</u>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Pembelian dari penjualan Aset Tetap	-	-
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	-
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Penambahan Modal	-	-
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	-
<b>Naik ( Penurunan ) Bersih Kas dan setara Kas</b>	<u>819.492</u>	<u>(260.823.373)</u>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	29.893.079	89.503.809
Dampak selisih kurs atas kas dan setara kas	-	197.330.950
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<u>30.712.571</u>	<u>26.011.386</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**

**1. Umum**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Singleterra Tbk (Perusahaan), didirikan di Indonesia dengan nama PT Singer Industries Indonesia berdasarkan akta notaris Eliza Pondaag, S.H, No. 52 tanggal 21 Juli 1973. Akte pendirian tersebut telah di sahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976, serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 389, tanggal 25 Mei 1976. Pada tahun 1983, nama perusahaan diubah menjadi PT Regnis Indonesia, yang kemudian diubah lagi menjadi PT Singer Industries Indonesia Tbk pada tahun 1997 dan sesuai dengan akta notaris Wachid Hasyim, S.H, No.40 tanggal 26 Juni 2003, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Singer Indonesia Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-23605.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003. Selanjutnya, sesuai dengan akta notaris Andalia Farida, S.H, M.H No. 05 tanggal 21 April 2009, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Singleterra Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36505.AH.01.02.TH.2009 tanggal 31 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Andalia Farida, S.H, M.H No.04 tanggal 21 April 2009, mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Singer Indonesia Tbk, menjadi PT Singleterra Tbk., perubahan ruang lingkup kegiatan usaha utama perusahaan yang semula meliputi industri dan perdagangan mesin jahit serta produk-produk terkait menjadi jasa penjualan dan perdagangan bandwidth dan pemecahan nilai saham perusahaan dari Rp 1.000,- per saham menjadi Rp 100,- per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-36505.AH.01.02.TH.2009 tanggal 31 Juli 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Fardian,S.H, M.H No.116 dan 117 tanggal 29 Juli 2011, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juli 2011 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kantor Perusahaan saat ini terletak di Jalan Raya RS. Fatmawati No.7 Jakarta Selatan - 12140, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

**b. Penawaran umum saham Perusahaan**

Pada tanggal 21 Nopember 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat Keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta ( BEJ ) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Jakarta, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 Nopember 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya.

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di bursa efek dihentikan sementara (suspensi) oleh Bursa Efek Surabaya berdasarkan pengumuman Bursa Efek Surabaya No.JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007 Bursa Efek Surabaya bergabung (merger) dengan Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2009, saham perusahaan yang tercatat di bursa efek di hapuskan oleh Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No.S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 Nopember 2009 kepada direksi perusahaan berhubung perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun ( 19 Juni 2007 sampai dengan 30 Nopember 2009 ).

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**

---

**1. Umum ( Lanjutan )**

**c. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

<u>Per 30 Juni 2012</u>	<u>Dewan Komisaris :</u>	<u>Per 30 Juni 2011</u>
Budi Arsil Bambang Arief Wibowo	Presiden Komisaris Komisaris	Budi Arsil Riza Helisandi
	<u>Dewan Direksi</u>	
Riza Helisandi Joen Sianto Chandra Irma Fransisca	Presiden Direktur Direktur Direktur	Aninditha Rasjtika Pradnya Parasti Joen Sianto Chandra Irma Fransisca

Berdasarkan akta notaris Fardian, S.H, no. 116 dan 117 tanggal 29 Juli 2011, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 29 Juli 2011 ditetapkan perubahan Manajemen dan Pengangkatan Anggota Direksi.

Berdasarkan akta Notaris Fardian, S.H, No.19 tanggal 25 Juni 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisari PT. Singleterra Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, jumlah karyawan perusahaan masing-masing adalah 5 dan 5 orang (tidak diaudit).

---

**2. Kebijakan Akuntansi**

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan yang mempengaruhi penentuan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini :

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

---

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang sangat likuid, dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai signifikan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminan.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**

---

**2. Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**c. Transaksi Dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul akibat penjabaran tersebut dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp 9.480,- dan Rp 8.597,- untuk US\$ 1.

**d. Piutang Usaha**

Piutang usaha dinyatakan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada tanggal neraca.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian persediaan usang, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Sejak perubahan kegiatan utama perusahaan yaitu bergerak dibidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas tranmisi (bandwidth), perusahaan tidak memiliki persediaan.

**f. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tertentu dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya, yaitu:

Peralatan Kantor	:	3 - 5 Tahun
Kendaraan	:	5 Tahun

Biaya pemeliharaan rutin dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No.16, Aset Tetap, dikapitalisasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**

---

**2. Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**a. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

---

**b. Penurunan Nilai Aset**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau keadaan yang menyebabkan nilai

---

**c. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui setelah barang dan jasa telah diterima kepada pelanggan dan beban diakui pada saat terjadinya ( metode akrual ).

---

**d. Kewajiban Manfaat Karyawan**

Pada tahun 2005, Perusahaan mengakui penyisihan atas imbalan kerja karyawan dengan UU No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan menghitung kewajiban kesejahteraan karyawan berdasarkan penilaian aktuarial.

Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja terhadap seluruh karyawannya. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian, Perusahaan tidak menghitung kewajiban atas kesejahteraan karyawan per 31 Desember 2006, 2007, 2008, 2009 dan sampai dengan 30 Juni 2012.

---

**e. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2012 tidak dilakukan perhitungan atas pajak penghasilan tangguhan.

---

**f. Informasi Segmen**

Perusahaan mengungkapkan informasi segmen sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Informasi Keuangan menurut Segmen".

Sesuai dengan struktur manajemen dan organisasi Perusahaan serta sistem pelaporan internal, informasi keuangan atas pelaporan segmen primer disajikan berdasarkan segmen geografis menurut lokasi geografis pelanggan. Produk utama Perusahaan adalah mesin jahit, karena itu tidak ada bisnis segmen lain yang dapat dilaporkan.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**

**2. Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**m. Laba (rugi) per saham dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan laba (rugi) bersih tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2012 dan 2011 sejumlah 7.971.707 saham.

**n. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**Penjelasan Pos-Pos Neraca**

**3. Nilai Wajar Aset dan Kewajiban Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha dan lainnya yang timbul dari kegiatan usahanya. Kewajiban keuangan Perusahaan meliputi hutang usaha dan lainnya dan biaya yang masih harus dibayar tertentu.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrument keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam neraca tanggal 30 Juni 2012 dan 2011.

	<b>30 Juni 2012</b>		<b>30 Juni 2011</b>	
	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	30.712.571	30.712.571	26.011.386	26.011.386
Piutang usaha, bersih	4.509.242.764	4.509.242.764	4.375.262.500	4.375.262.500
Jumlah	4.539.955.335	4.539.955.335	4.401.273.886	4.401.273.886
<b>Kewajiban Keuangan</b>				
Pinang lain-lain	23.246.000	23.246.000	62.956.000	62.956.000
Biaya yang masih harus dibayar	1.450.532.499	1.450.532.499	1.255.288.499	1.255.288.499
Jumlah	1.473.778.499	1.473.778.499	1.318.244.499	1.318.244.499

Seluruh aset dan kewajiban keuangan tersebut merupakan aset dan kewajiban keuangan lancar, yang telah dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya dan untuk aset tidak lancar, karena jumlahnya tidak dianggap material, maka akan disajikan pada harga perolehan.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**

**Penjelasan Pos-Pos Neraca ( Lanjutan )**

**Kas dan Setara Kas**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
	Rp	Rp
<b>Kas :</b>		
Kas kecil	12.959.799	6.349.643
Jumlah Kas	<u>12.959.799</u>	<u>6.349.643</u>
<b>Bank :</b>		
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Standar Chartered Bank	6.857.595	8.129.595
Dalam Amerika Serikat		
Standar Chartered Bank		
(2012 : US \$ 1.202,22 dan 2011 : US \$ 1.341,50)	10.895.177	11.532.148
Jumlah Bank	<u>17.752.772</u>	<u>19.661.743</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<u><b>30.712.571</b></u>	<u><b>26.011.386</b></u>

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan dana kas dan setara kas serta tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak-pihak yang berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp. 9.480,- dan Rp. 8.597,-

**Piutang Usaha - Bersih**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
	Rp	Rp
<b>Pihak Ketiga :</b>		
Matrix Network Pte Ltd - US\$ 500,000.00	4.740.000.000	4.298.500.000
PT Firs Media	360.000.000	360.000.000
Dealer	242.212.199	242.212.199
Pelanggan (melalui penyalur khusus singer)	210.977.273	210.977.273
Jumlah	<u>5.553.189.472</u>	<u>5.111.689.472</u>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.043.946.708)</u>	<u>(736.426.972)</u>
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<u><b>4.509.242.764</b></u>	<u><b>4.375.262.500</b></u>

Saldo piutang usaha -pihak ketiga diatas meliputi piutang yang timbul dari penjualan kapasitas transmisi (bandwidth), consultan fee atas penjualan mesin jahit (sebelum perubahan kegiatan utama perusahaan). Analisa dan mutasi penyisihan terhadap piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**

**Penjelasan Pos-Pos Neraca ( Lanjutan )**

**5. Piutang Usaha - Bersih ( Lanjutan )**

Rincian umur piutang berdasarkan faktur adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	-	-
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
Lebih dari 60 hari	5.553.189.472	5.111.689.472
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.553.189.472</u></b>	<b><u>5.111.689.472</u></b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	1.043.946.708	695.964.472
Penambahan	-	40.462.500
Pengurangan penyisihan	-	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>1.043.946.708</u></b>	<b><u>736.426.972</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**6. Aset Tetap**

Akumulasi ini terdiri dari :

	<b>Per 30 Juni 2012</b>			
	Saldo awal 1 April 2012	Mutasi		
	Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Rp
<u>Warga perolehan</u>				
Pemilikan langsung				
Peralatan kantor	618.262.137	-	-	618.262.137
<b>Jumlah</b>	<b>618.262.137</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>618.262.137</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Pemilikan langsung				
Peralatan kantor	613.192.137	585.000	-	613.777.137
<b>Jumlah</b>	<b>613.192.137</b>	<b>585.000</b>	<b>-</b>	<b>613.777.137</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>5.070.000</u></b>			<b><u>4.485.000</u></b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**

**Penjelasan Pos-Pos Neraca ( Lanjutan )**

**a. Aset Tetap ( Lanjutan )**

Rupa Perolehan	Saldo awal 1 April 2011	Per 30 Juni 2011		Saldo akhir 30 Juni 2011
		Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
Pemilikan Langsung	Rp	Rp	Rp	Rp
Peralatan Kantor	618.262.137	-	-	618.262.137
Jumlah	618.262.137	-	-	618.262.137
<u>Accumulasi penyusutan</u>				
Pemilikan Langsung				
Peralatan Kantor	610.267.137	1.170.000	-	611.437.137
Jumlah	610.267.137	1.170.000	-	611.437.137
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.995.000</b>			<b>6.825.000</b>

Mutasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
	Rp	Rp
Beban Usaha :		
Beban Penjualan	234.000	468.000
Beban Administrasi dan Umum	351.000	702.000
Jumlah	<b>585.000</b>	<b>1.170.000</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, manajemen berkeyakinan tidak terdapat potensi penurunan nilai atas aset tetap, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

**f. Hutang Lain - Lain**

Utang ini terdiri dari :

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
	Rp	Rp
PT Sprint	19.710.000	19.710.000
PT Berkshire Asia	491.737.209	-
PT Greenwood International	20.000.000	20.000.000
Utang - Usaha	23.246.000	23.246.000
<b>Jumlah Hutang Lain - Lain</b>	<b>554.693.209</b>	<b>62.956.000</b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**

**Penghasilan Pos-Pos Neraca ( Lanjutan )**

**ii. Perpajakan**

**a. Pajak dibayar dimuka dan hutang pajak**

Pajak dibayar dimuka

PPN Masukan - bersih

PPN Pasal 21/26

Hutang Pajak

PPH Pasal 4 (2)

PPH Pasal 21/26

PPH Pasal 23

Jumlah

<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Rp	Rp
250.133.931	225.987.795
-	5.212.500
<u>250.133.931</u>	<u>231.200.295</u>
-	-
1.236.833	-
(477.477)	326.000
<u>759.356</u>	<u>326.000</u>

**b. Penghasilan (beban) pajak tangguhan**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum penghasilan pajak tangguhan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Laba Rugi sebelum taksiran penghasilan pajak tangguhan sesuai dengan laporan laba rugi

Beban tetap

Beban yang tidak dapat dikurangkan

Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final

Jumlah

<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Rp	Rp
(107.136.409)	(582.348.969)
-	-
-	-
-	143.337.963

Beban waktu

Perubahan piutang ragu-ragu

Perubahan aset tetap

Jumlah

Taksiran laba(rugi) fiskal tahun berjalan

Rekonsiliasi rugi fiskal tahun sebelumnya

Taksiran rugi fiskal kumulatif

-	40.462.500
146.250	695.994
<u>146.250</u>	<u>41.158.494</u>
(106.990.159)	(397.852.512)
(6.204.848.724)	(5.545.633.650)
<u>(6.311.838.883)</u>	<u>(5.943.486.162)</u>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**

**Penjelasan Pos-Pos Neraca ( Lanjutan )**

**K. Perpajakan**

**Pajak Tanggahan**

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersil dan fiskal pada tarif pajak maksimum yang berlaku 25% per 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
	Rp	Rp
Akumulasi rugi fiskal	2.016.543.734	1.851.739.966
Penyisihan piutang ragu-ragu	307.876.214	203.481.543
Penyisihan persediaan usang	-	-
Penyusutan aset tetap	7.296.009	7.154.560
Dikurangi penyisihan atas aktiva pajak tanggahan yang berasal dari rugi fiskal yang tidak teralisasi	(465.331.554)	(465.331.554)
<b>Jumlah aset (liabilitas) pajak tanggahan</b>	<b><u>1.866.384.403</u></b>	<b><u>1.597.044.515</u></b>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun – tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya. Sesuai dengan perubahan undang – undang pajak penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 25% dimulai sejak tanggal 1 Januari 2010 dan kemudian dikurangi menjadi 25% dimulai sejak 1 Januari 2010. perhitungan pajak tanggahan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

**L. Biaya Yang Masih Harus Dibayar**

Biaya ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
	Rp	Rp
Biaya gaji dan komisi penjualan	1.259.324.999	954.324.999
Biaya sewa	191.207.500	300.963.500
<b>Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b><u>1.450.532.499</u></b>	<b><u>1.255.288.499</u></b>

**M. Hutang Dividen**

Hutang dividen untuk periode 30 Juni 2012 dan 2011 sebesar Rp 54.649.223,- adalah dividen yang belum dibayar ke pemegang saham karena perubahan alamat pemegang saham yang belum dilaporkan ke Perusahaan.

**N. Kewajiban Manfaat Karyawan**

Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja seluruh karyawan. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian, Perusahaan tidak menghitung kewajiban atas pesangon karyawan per 31 Desember 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 dan sampai dengan 30 Juni 2012.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**

**13. Penjelasan Pos-Pos Neraca ( Lanjutan )**

**13.1. Modal Saham**

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, rincian kepemilikan saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham, sesuai dengan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Nominal
Singer (Indonesia) B.V. (dahulu SingerAsia B.V.), Belanda	68,00%	5.420.494	5.420.494.000
Johnny Basuki	9,07%	723.257	723.257.000
PT Mutiara Virgo, Jakarta	9,07%	723.256	723.256.000
Masyarakat	13,86%	1.104.700	1.104.700.000
<b>Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>100%</b>	<b>7.971.707</b>	<b>7.971.707.000</b>

**13.2. Agio Saham**

Merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga saham yang ditawarkan kepada masyarakat kurang dengan biaya emisi saham, dengan rincian sebagai berikut :

Selisih pembayaran yang diterima dengan nilai nominal harga emisi saham	282.690.000	282.690.000
<b>Jumlah Agio Saham</b>	<b>282.690.000</b>	<b>282.690.000</b>

**13.3. Saldo Laba (Rugi)**

Rincian saldo laba (rugi) adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2012 Rp	30 Juni 2011 Rp
Saldo awal, 1 Januari	(3.546.936.209)	(2.808.924.057)
Labanya (rugi) bersih periode berjalan	(107.136.409)	(582.348.969)
<b>Saldo Akhir, 30 Juni</b>	<b>(3.654.072.618)</b>	<b>(3.391.273.026)</b>

**13.4. Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi**

**13.4.1. Penjualan Bersih**

Perusahaan tahun 2012 dan 2011 sampai dengan bulan Juni Perusahaan tidak mempunyai pendapatan

**13.4.2. Beban Pokok Penjualan**

Pada tahun 2012 dan 2011 sampai dengan bulan Juni, tidak ada beban pokok penjualan karena pada periode tersebut perusahaan tidak mempunyai pendapatan.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**

**Impas Pos-Pos Laba Rugi (Lanjutan)**

**17. Beban Penjualan**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
	Rp	Rp
Gaji, Urah, Pesangon dan kesejahteraan Karyawan	-	72.000.000
Biaya dan Promosi	11.056.500	-
Reparasi Dinas	-	-
Beasiswa	468.000	468.000
Lain - Lain	-	1.354.388
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b><u>11.524.500</u></b>	<b><u>73.822.388</u></b>

**18. Beban Administrasi dan Umum**

Rincian beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
	Rp	Rp
Gaji, urah, pesangon dan kesejahteraan karyawan	150.000.000	108.000.000
Biaya PPh 21	7.420.998	3.930.000
Biaya	90.000.000	90.000.000
Reparasi dinas	-	-
Biaya Profesional	-	15.000.000
Biaya kantor	27.169.794	15.610.947
Denda dan Keterlambatan	-	24.300.000
Beasiswa	702.000	702.000
Penyusutan piutang ragu-ragu	-	40.462.500
Lain - Lain	25.000.000	11.031.582
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b><u>300.292.792</u></b>	<b><u>309.037.029</u></b>

**19. Pendapatan (Beban) Lain-Lain**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
	Rp	Rp
Labu (rugi) selisih kurs	206.000.000	(199.489.552)
Biaya administrasi bank	(1.319.117)	-
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain- Lain</b>	<b><u>204.680.883</u></b>	<b><u>(199.489.552)</u></b>

**20. Laba (Rugi) Per Saham**

Rincian laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
	Rp	Rp
Labu (rugi) tahun berjalan	(107.136.409)	(582.348.969)
Jumlah rata-rata tertimbang yang beredar pada tahun berjalan	7.971.707	7.971.707
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain- Lain</b>	<b><u>(13)</u></b>	<b><u>(73)</u></b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**

**II. Transaksi Pihak-Pihak Yang Berelasi**

	Jumlah		Persentase Terhadap Total Aset Liabilitas/Pendapatan/Beban Yang Bersangkutan	
	30 Juni 2012	30 Juni 2011	30 Juni 2012	30 Juni 2011
<b>Utang Lain-lain</b>				
PT Sprint	19.710.000	19.710.000	3,55%	2%
Jumlah	19.710.000	19.710.000	3,55%	2%
<b>Hutang Yang Masih Harus Dibayar</b>				
PT Berkshire Asia	491.737.209	300.963.500	88,65%	24%
Jumlah	491.737.209	300.963.500	88,65%	24%
<b>Beban Usaha</b>				
Beban Sewa	267.169.794	90.000.000	85,68%	24%
	267.169.794	90.000.000	85,68%	24%

Karakteristik sifat hubungan dua jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak yang mempunyai hubungan dengan pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi	Transaksi
PT Sprint	Perusahaan Afiliasi	Pendanaan
PT Berkshire Asia	Perusahaan Afiliasi	Pendanaan dan Sewa Bangunan

**III. Informasi Segmen**

Segmen daerah geografis, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 :

	Per 30 Juni 2012			
	Jawa	Sumatera	Lain-lain	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Segmen	-	-	-	-
Pendapatan Penjualan	-	-	-	-
Perolehan	-	-	-	-
Beban Pokok Penjualan	-	-	-	-
Labas Bersih Kotor	-	-	-	-

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**

**Informasi Segmen (Lanjutan)**

Beban Usaha :				
Dapat Dialokasikan	-	-	-	-
Tidak Dapat Dialokasikan	(311.817.292)	-	-	(311.817.292)
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>				<b>(311.817.292)</b>
Penghasilan (Beban)				
Lain - lain, bersih tidak dapat dialokasikan	204.680.883	-	-	204.680.883
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>				<b>(107.136.409)</b>
Pajak Penghasilan				
Pajak Kini	-	-	-	-
Pajak Tanggihan	-	-	-	-
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>				<b>(107.136.409)</b>
Aset dan Liabilitas :				
Aset Segmen	6.660.958.669	-	-	6.660.958.669
Aset Yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-
<b>Jumlah Aset</b>				<b>6.660.958.669</b>
Liabilitas Segmen	2.060.634.287	-	-	2.060.634.287
Liabilitas Yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>				<b>2.060.634.287</b>
Memorandum Aset Tetap	-	-	-	-
Memorandum	585.000	-	-	585.000

Segmen daerah geografis, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 :

	Per 30 Juni 2011			
	Jawa	Sumatera	Lain-lain	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Memorandum Segmen	-	-	-	-
Memorandum Perumahan	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
Saluran Perumahan Perumahan	-	-	-	-
<b>Laba (Rugi) Eksternal</b>				<b>-</b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**

**Informasi Segmen (Lanjutan)**

<b>Bentuk Usaha :</b>				
Dapat Dialokasikan	90.000.000	-	-	90.000.000
Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	(292.859.417)
<b>Utang (Rugi) Usaha</b>				<b>(382.859.417)</b>
<b>Perimbangan (Beban)</b>				
Utang - lain, bersih tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(199.489.552)
<b>Utang (Rugi) Sebelum Pajak</b>				<b>(582.348.969)</b>
<b>Tambahan Pajak Penghasilan</b>				
Pajak Kiri	-	-	-	-
Pajak Tanggahan	-	-	-	-
<b>Utang (Rugi) Bersih</b>				<b>(582.348.969)</b>
<b>Aset dan Liabilitas :</b>				
Aset Segmen	264.036.681	-	4.375.262.500	4.639.299.181
Aset Yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	1.597.044.515
<b>Aset Tetap</b>				<b>6.236.343.696</b>
Liabilitas Segmen	1.373.219.722	-	-	1.373.219.722
Liabilitas Yang Tidak Dialokasikan	-	-	-	-
<b>Liabilitas Eksternal</b>				<b>1.373.219.722</b>
<b>Perubahan Aset Tetap</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Perubahan	1.170.000	-	-	1.170.000

**Manajemen Perekonomian**

Dampak krisis keuangan global telah berimbas ke perekonomian Indonesia dan mengakibatkan jatuhnya pasar modal dan keuangan di Indonesia, hal ini tercermin dengan jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat serta ketatnya likuiditas di industri perbankan. Dampak dari memburuknya kondisi perekonomian ini diperkirakan akan mempengaruhi berbagai industri dan sektor riil industri di Indonesia.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan bergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada diluar kendali perusahaan.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**

---

**23. Kondisi Perekonomian (Lanjutan)**

Perusahaan mengalami kerugian operasi (usaha) berulang kali sejak tahun 2002 hingga tahun 2008, masing-masing sebesar Rp.356,13 juta pada tahun 2002; Rp.999,43 juta pada tahun 2003; Rp.1.336,2 juta pada tahun 2004; Rp.3.055,98 juta pada tahun 2005, Rp.3.146,39 juta pada tahun 2006; Rp 1.114,25 juta pada tahun 2007; Rp 1.606,34 juta pada tahun 2008; dan pada tahun 2009 Perusahaan mengalami keuntungan usaha sebesar Rp.1.156,14 juta. Namun sejak tahun 2003 sampai tahun 2008, Perusahaan tidak mengalami saldo rugi (defisit) atau defisiensi modal.

Menghadapi kenyataan tersebut direksi Perusahaan sampai pada suatu kesimpulan bahwa usaha Perusahaan tidak layak lagi untuk dilanjutkan. Sejak akhir tahun 2006 Perusahaan melakukan pengecilan (downsizing) usaha. Penyalur Khusus dan gerai Singer di mal-mal satu persatu ditutup, pembelian impor produk dihentikan sejak bulan Oktober 2006, serta sebagian karyawan diberhentikan di bulan Nopember 2006.

Penyalur khusus singer di mal-mal satu persatu ditutup, pembelian impor produk dihentikan sejak bulan Oktober 2006, serta sebagian karyawan diberhentikan di bulan Nopember 2006. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 September 2007, direksi perusahaan telah merekomendasikan perusahaan untuk melakukan likuidasi serta membagikan sisa ekuitas yang ada kepada seluruh pemegang saham.

Namun demikian, untuk memperbaiki kinerja perusahaan, perusahaan mempertimbangkan kembali untuk melanjutkan usaha melalui upaya perluasan serta diversifikasi usaha ke bidang jasa penjualan dan perdagangan di bidang bandwidth

**24. Kontinjensi Yang Signifikan**

Pada tanggal 22 Mei 2006, Drs. Johan Simon Parluhutan Sagala (penggugat), bekas penyalur Singer dari tanggal 22 Maret 1983 sampai dengan 3 Maret 1986, mengajukan gugatan kepada PT Singer Indonesia Tbk (tergugat) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor: 155/PDT.G/2006/PN.JKT.PST. Adapun pokok perkara gugatan yaitu Penuntutan atas pemutusan hubungan kepenyaluran/dealer yang dilakukan oleh tergugat kepada penggugat pada tanggal 3 Maret 1986.

Tuntutan yang diajukan oleh penggugat adalah sebagai berikut :

- Pihak tergugat berkewajiban membayar ganti rugi atas pemutusan secara sepihak Rp.600.000.000,- (enam ratus juta rupiah).
- Pihak tergugat berkewajiban mengembalikan uang jaminan sebesar Rp.27.380.000,- (dua puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu rupiah).
- Pihak tergugat berkewajiban mengembalikan sertifikat Hak Guna Bangunan No.890/Cideng Jakarta Pusat atas nama penggugat yang dijadikan sebagai jaminan.

Atas dasar hasil keputusan Nomor No.155/PDT.G/2006/PN.JKT.PST, pada tanggal 20 Nopember 2006 pihak penggugat melakukan banding kepada Pengadilan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Berdasarkan jawaban konfirmasi dari Bambang Soekaendri, SH., pengacara PT Singer Indonesia Tbk., banding yang diajukan oleh penggugat tidak mempunyai prospek, sehingga dengan demikian tidak berpengaruh terhadap kondisi keuangan Perusahaan.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**

**DA Kontinjensi Yang Signifikan (Lanjutan)**

Pada tanggal 5 Nopember 2008, Penggugat dan Perusahaan (para pihak) sepakat melakukan perdamaian sehubungan dengan tuntutan hukum tersebut. Kesepakatan perdamaian yang disetujui para pihak antara lain adalah sebagai berikut :

- Penggugat sepakat untuk tidak melanjutkan upaya hukum dan berkewajiban mencabut permohonan banding.
- Perusahaan sepakat untuk melepaskan tanah dan bangunan yang dijadikan sebagai jaminan.
- Penggugat sepakat untuk menanggung jasa konsultan hokum sedangkan Perusahaan menanggung biaya-biaya dan pajak-pajak yang timbul dalam hal pelepasan jaminan atas tanah dan bangunan sebanyak-banyaknya Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah).

**DE Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing**

Pada periode 30 Juni 2012 dan 2011, posisi aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang dinyatakan dalam mata uang asing (US\$) adalah sebagai berikut :

Per 30 Juni 2012	Dollar US \$	Ekuivalen Rupiah Rp
Aset:		
Kas dan Setara Kas	3.240	30.712.571
Piutang Usaha	475.659	4.509.242.764
Jumlah Aset	478.898	4.539.955.335
Liabilitas		
Piutang Usaha	217.366	2.060.634.287
Jumlah Liabilitas	217.366	2.060.634.287
Aset - Bersih	261.532	2.479.321.048
Per 30 Juni 2011	Dollar US \$	Ekuivalen Rupiah Rp
Aset:		
Kas dan Setara Kas	1.341	11.532.148
Piutang Usaha	500.000	4.298.500.000
Jumlah Aset	501.341	4.310.032.148
Liabilitas		
Piutang Usaha	-	-
Jumlah Liabilitas	-	-
Aset - Bersih	501.341	4.310.032.148

**DA Penyesuaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 2 Juli 2012.